

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok yang mengalami fluktuasi harga Tri.II April-Juni yaitu:

1. Cabai rawit merah: april=Rp.60.000, mei=Rp.65.000 dan Juni=Rp.50.000
2. cabai merah keriting: april=Rp.40.000, mei=Rp.45.000 dan juni=Rp.65.000
3. Cabai Merah Besar: april=Rp.45.000, mei=Rp.60.000 dan Juni=Rp.65.000
4. Bawang Merah: april=Rp.35.000, mei=Rp.35.000 dan juni=Rp.40.000
5. Bawang Putih= april=Rp.35.000, mei=Rp.35.000 dan juni=Rp.40.000
6. telur: april=Rp.58.000, mei=Rp.56.000 dan juni=Rp.55.000

harga mengalami kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi karena sebagian sumber bahan pangan berasal dari luar daerah serta harga tetap terkendali dan stok tetap terjaga

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan Pengendalian Inflasi di daerah:

1. adanya keterbatasan anggaran
2. dampak perang Amerika-Iran serta di tutupnya selat hormus yang berdampak pada ekonomi global serta berimbas pada daerah karena keterbatasan pasokan bahan bakar minyak sehingga menyebabkan meningkatnya biaya transportasi karena sebagian bahan pangan bersumber dari luar daerah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yaitu: melaksanakan bazar bahan pangan pokok bekerjasama dengan grosir, agen dan swalayan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Daerah yaitu:

1. Rakor Mingguan TPID yang dipimpin mendagri dengan melibatkan seluruh Kepala Daerah se-Indonesia

2. Rapat Koordinasi TPID dengan melibatkan stake holders terkait dengan agenda pembahasan langkah konkrit pengendalian inflasi di Kabupaten Manggarai Barat serta menjaga stabilitas harga bahan pangan menjelang Hari Raya Idul Adha 1447H.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan dalam Pengendalian inflasi di Daerah yaitu:

1. menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok dengan memperhatikan 4K (Keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif)
2. Dinas Perdagangan bekerjasama dengan stake holders terkait melaksanakan operasi pasar bahan pangan, pasar murah dan Bazar apabila ada kenaikan harga yang signifikan.